

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu proses terpenting dalam perkembangan individu dan masyarakat adalah pendidikan (Ilmi et al., 2024). Istilah “pendidikan” berasal dari kata “didik” yang mengacu pada proses pengajaran yang telah dilakukan sejak awal sejarah manusia dengan tujuan agar generasi mendatang dapat hidup sebagai manusia (Annur et al., 2021). Pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik, yang dimulai dari pendidikan dasar sebagai awal pendidikan formal. Proses pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang

dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas (Irawati et al., 2021).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh proses pengajaran, karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya sendiri. Perubahan tersebut dalam arti pentingnya menambah wawasan, keterampilan, dan sikap ilmiah serta bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar siswa dapat mengambil manfaat secara langsung dalam pengembangan pribadinya (Sapiuddin et al., 2023). Untuk itu pembelajaran yang menyenangkan dan menarik menjadi penting untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu ciri khas dari Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. IPAS merupakan hasil gabungan antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggabungan ini dilakukan dengan keyakinan bahwa peserta didik di sekolah dasar perlu memahami suatu peristiwa secara komprehensif dan terintegrasi. Tujuan pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka yaitu meningkatkan minat dan keingintahuan peserta didik, mendorong keterlibatan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS. Materi inti dari IPAS dapat diajarkan secara menyeluruh, sederhana dan dengan melibatkan pengalaman belajar langsung bagi siswa (Marwa et al., 2023).

Mata pelajaran IPAS ini mengajarkan siswa tentang fenomena alam dan sosial yang terjadi disekitar mereka. Tujuan utama dari pembelajaran IPAS adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep dasar yang tidak hanya dapat dihafal, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Riswakhyuningsih, 2022). Salah satu materi IPAS adalah pemahaman tentang hidup Bersama alam, yang di bagi menjadi ekosistem, macam-macam ekosistem, komponen penyusunan ekosistem. Melalui pembelajaran ini siswa di harapkan dapat memahami pengertian ekosistem, tingkatan organisme ekosistem, macam-macam ekosistem seperti ekosistem air, ekosistem darat, ekosistem buatan, komponen penyusunan ekosistem seperti abiotik dan biotik.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, siswa dituntut untuk lebih berpikir kritis, kreatif, memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang akan dipilih sesuai dengan kondisi siswa di kelas sehingga minat belajar siswa akan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan penerapan dan menggunakan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar di kelas akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPAS yaitu metode *mastery learning*. *Mastery learning* merupakan strategi belajar yang menekankan pada

pencapaian tujuan instruksional secara keseluruhan (tuntas) oleh siswa, dan agar semua siswa memperoleh hasil secara maksimal, pembelajaran dilakukan secara sistematis, kesistematian tersebut akan tercermin dari pengorganisasian tujuan dan tahanan belajar melaksanakan evaluasi, memberikan bimbingan terhadap siswa yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberi program pengayaan bagi siswa yang lebih cepat menguasai bahan pembelajaran (Endang Sri Wahyuningsi, 2020). Pada metode pembelajaran ini, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam *mastery learning* yakni, perencanaan *mastery learning*, pelaksanaan *mastery learning*, dan pelaksanaan remedi *mastery learning*. Perencanaan program *mastery learning* didasarkan pada asumsi bahwa sebagian besar siswa dapat belajar dengan baik, dan guru mampu mengajar dengan baik, dengan demikian para siswa akan belajar dengan baik.

Pengimplementasian model pembelajaran *mastery learning* ini akan lebih efektif jika digabungkan dengan platform *Genially*, karena platform ini menyediakan materi yang menarik dan dapat disesuaikan, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan dan pemahaman mereka sendiri, serta menerima umpan balik segera untuk memperkuat pemahaman konsep. *Genially* merupakan platform yang memungkinkan untuk membuat konten kreatif dalam bentuk presentasi, video pembelajaran, kuis, dan lain sebagainya. Aplikasi ini diciptakan untuk memberikan pengalaman belajar secara interaktif dan memotivasi peserta didik. Adanya pembaharuan

teknologi dalam media pembelajaran interaktif secara digital dapat digunakan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Rahmawati, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara guru yang dilakukan pada hari senin, 12 January 2025 yang dilakukan di SDN 68 Palembang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan pencapaian hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal ini tercermin dari perolehan nilai ulangan harian dan ujian siswa yang masih dibawah KKM. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong hasil belajar adalah *mastery learning* (belajar tuntas), *mastery learning* adalah sebuah sistem pengajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas setiap unit bahan pelajaran baik secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran yang bertujuan agar bahan ajar di kuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa dan, siswa dapat belajar bila diberi waktu yang cukup dan kesempatan belajar yang memadai.

Terkait dengan permasalahan diatas di perlukan adanya solusi yang di gunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yaitu guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar kemampuan hasil belajar dapat lebih baik. Salah satu metode pembelajaran yang meningkatkan tingkat aktivitas, interaksi, dan efektifitas pembelajaran yaitu metode pembelajaran *mastery learning* berbantu *Genially*. (Manurung *et al.*, 2023) meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran mastery learning

mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan model *mastery learning* (belajar tuntas) hal ini berpengaruh karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

Selanjutnya (Mata *et al.*, 2024) meneliti tentang pengaruh menggunakan platform Genially terhadap hasil belajar IPA hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa belajar penggunaan media pembelajaran berbasis *genially* membuat hasil belajar pada nilai akhir lebih baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa media dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sehingga disarankan untuk mengintegrasikan media tersebut dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di sampaikan, bahwa penggunaan metode pembelajaran *mastery learning* berbasis platform *Genially* dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan aktif, sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pembelajaran IPAS pada kelas III. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian yang berjudul **“pengaruh metode pembelajaran *mastery learning* berbantu *genially* terhadap hasil belajar ipas siswa kelas iii sdn 68 Palembang”**.

1.2 Masalah penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Mastery Learning* berbantu *genially*.
- b. Berbantu *genially* yang di terapkan adalah media video pembelajaran dan kuis, terkait materi ekosistem yang di rancang untuk mendukung penerapan model mastery learning.
- c. Hasil belajar diukur dengan menggunakan posttest untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah penerapan model pembelajaran *mastery learning* berbantu *genially*.
- d. Siswa yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas III semester genap di SD Negeri 68 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah di atas dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *mastery learning* berbantu *genially* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 68 Palembang?”

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui adakah model pembelajaran *mastery learning* berbantu *genially* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 68 Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a) Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat dalam mengembangkan teori pembelajaran *Mastery Learning* dengan mengabungkan teknologi modern seperti Genially. Penelitian ini membantu memperjelas bagaimana teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaa, pengembangan, dan peningkatan mutu Pendidikan.

b) Secara praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menguasai materi, kreatif, serta meningkatkan hasil belajarnya.

2) Bagi Guru

Membantu guru memahami bagaimana model mastery learning dan memperoleh cara penggunaan Genially sebagai alat untuk menyampaikan materi, dan bisa dijadikan salah satu proses untuk pembelajaran di dalam kelas.

3) Bagi Sekolah

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan terlebih dalam menggunakan model pembelajaran mastery learning berbantu genially.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.

